
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH* PADA PERMAINAN
BOLA VOLI MELALUI METODE *SAVI* PADA SISWA KELAS XI IPS 2
SMA NEGERI 13 MAKASSAR**

***EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF LOWER PASSING IN VOLLEYBALL
GAMES THROUGH THE SAVI METHOD IN CLASS XI IPS 2
STUDENTS OF 13 MAKASSAR STATE HIGH SCHOOL***

Hardianto¹, Muḥ.Ilham Budi Utama², Agus Ismail³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas Megarezky

*Hardianto, dhiondayen@gmail.com

Received:25 Maret 2023; Revised: 13 April 2023, Accepted: 28 April 2023;

Abstrak

Passing bawah merupakan teknik dasar permainan bola voli yang menonjol dalam bermain bola voli yang dilakukan dengan kedua lengan untuk mampu menahan bola voli atau mengumpun bola voli. Metode pembelajaran *SAVI* adalah pembelajaran yang menekankan bahwa kegiatan belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Penelitian Ini bertujuan meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bola voli melalui *Somatic Auditory Visualization Intelegtuality* siswa kelas XI IPS 2 SMAN 13 Makassar. Jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Subjek siswa kelas XI IPS 2 SMAN 13 Makassar berjumlah 33 siswa, siswa laki-laki sejumlah 20 orang dan siswa perempuan sejumlah 13 orang. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, dan observasi. Hasil Menunjukkan bahwa melalui model bermain dapat meningkat hasil belajar *passing bawah* bola voli siswa kelas XI IPS 2 SMAN 13 Makassar. Hasil analisis diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar *passing bawah* bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas 61%, jumlah siswa tuntas 20 siswa. Siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar *passing bawah* bola voli siswa kategori tuntas sebesar 97% dengan jumlah siswa yang tuntas 32 siswa, peningkatan hasil belajar siswa pada permainan bola voli melalui model bermain siklus I ke siklus II tercapai.

Kata Kunci: *Passing Bawah*; Bola Voli; *SAVI*.

Abstract

Lower passing is a basic technique of volleyball that stands out in playing volleyball which is done with both arms to be able to hold the volleyball or pass the volleyball. The SAVI learning method is learning that emphasizes that learning activities must take advantage of all the sensory tools that students have. This study aims to improve the learning outcomes of volleyball lower passing through Somatic Auditory Visualization Intelegtuality class XI IPS 2 SMAN 13 Makassar. This type of research is a class action research (PTK), conducted in two cycles, each cycle consists of planning, action, observation, reflection. The subjects were 33 students of class XI IPS 2 SMAN 13 Makassar, 20 male students and 13 female students. the data collection techniques used were tests, documentation, and observation. The results showed that through the play model can increase the learning outcomes of lower passing volleyball students of class XI IPS 2 SMAN 13 Makassar. The results of the analysis obtained an increase from cycle I and cycle II. The learning outcomes of volleyball lower passing in cycle I in the 61% complete category, the number of students completed 20 students. Cycle II there was an increase in the percentage of learning outcomes of lower passing volleyball students in the complete category of 97% with a total of 32 students, an increase in student learning outcomes in volleyball games through the play model cycle I to cycle II was achieved.

Keywords: *Lower Passing, Volleyball, SAVI.*



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan tentunya. Interaksi ini terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan pengetahuan hingga mental sehingga menjadi mandiri (Hardi et al., 2021). Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang (Arlioni, Aminuddin, Awaluddin, 2020).

Menurut (Aminuddin, 2021) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang paling digemari dikalangan masarakat, salah satu di antaranya adalah permainan bola voli.

Kondisi yang terjadi kurangnya penguasaan teknik dasar pada permainan bola voli siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah masih merasa takut jika pergelangan tangan akan cedera akibat menahan bola. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil evaluasi di SMA Negeri 13 Makassar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli. Dan sebagai salah satu contoh pembelajaran pendidikan jasmani tentang meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui metode SAVI.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang di peroleh dari materi *passing* bawah bola voli belum mencapai nilai KKM 75 dengan data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pembelajaran pendidikan jasmani pada permainan bola voli tentang materi *passing* bawah, dimana dari 33 siswa yang mencapai standar KKM Sebanyak 12 siswa yang tuntas dengan jumlah persentase 36,5% dan sebanyak 21 siswa yang tidak tuntas dengan jumlah persentase 63,5%.

Aspek –aspek belajar menurut Bloom dan Masia yang dikutip (Aminuddin, 2020): Aspek kognitif, Kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Aspek afektif, Afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Aspek psikomotorik, Psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual atau motorik.

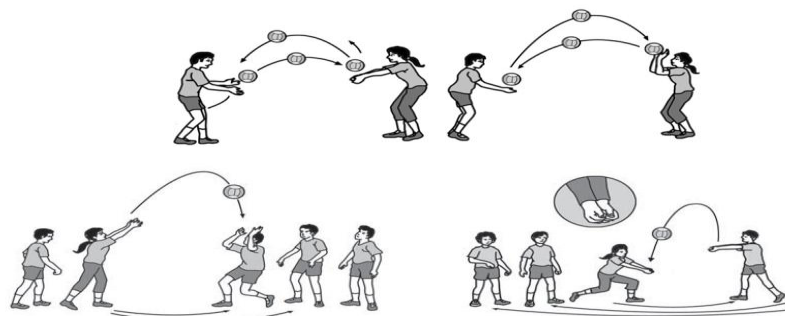
Menurut (Awaluddin & Nurhidayatullah, 2018) Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang pendidikan dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian pendidikan perguruan tinggi.

Metode pembelajaran *SAVI* dapat terlaksana dalam 4 tahapan yang memiliki teknik tersendiri. Tahap pertama adalah persiapan; dimana guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kelas guna membangkitkan suasana kelas yang optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sugesti positif, memberikan tujuan yang jelas, membangkitkan rasa ingin tahu, banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah serta mengajak siswa terlibat penuh sejak awal pembelajaran (Anafi et al., 2021).

Tahap kedua yakni penyampaian (kegiatan inti). Pada tahap ini, guru harus memaksimalkan media pembelajaran agar siswa dapat melipatkan 4 dimensi belajar mereka yakni somatic, audio, visual dan intelektual. Guru menyampaikan materi secara menarik dengan melibatkan semua panca indera siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminta siswa menonton sebuah video, kemudian meminta siswa menguraikan isi video, meminta siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru baik individu atau kelompok dan mengaitkannya dengan kehidupan yang terjadi sehari-hari (Aminuddin et al., 2020).

Tahap ketiga yakni pelatihan (kegiatan inti). Tahap ini bertujuan untuk membantu pembelajaran dalam menyerap dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Hal ini dapat dilakukan dengan cara aktivitas umpan balik, permainan dalam belajar, aktivitas pemecahan masalah, refleksi dan artikulasi individu dan pengajaran dan tinjauan kolaboratif (Kencanawati et al., 2020).

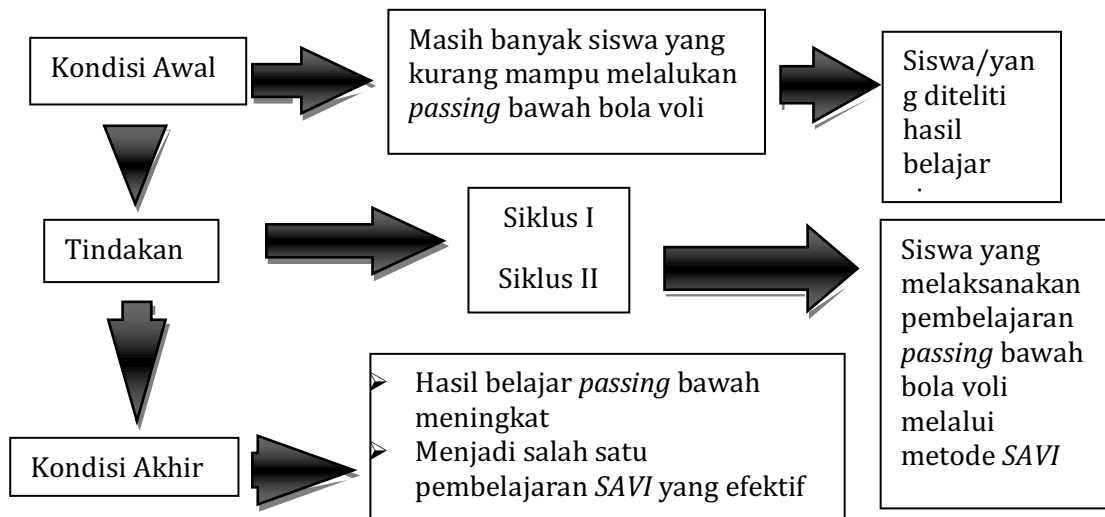
Tahap keempat yaitu Penampilan Hasil (Kegiatan Penutup). Tahapan ini bertujuan membantu pembelajaran menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan mereka pada pekerjaannya, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.



Gambar 1. Teknik Metode SAVI

Dengan metode SAVI diharapkan dapat meningkatkan hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode *SAVI* pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. Untuk mendorong agar siswa lebih efektif memahami dan mengaplikasikan pembelajaran yang diterimanya sehingga kualitas belajarnya lebih tinggi dan lebih baik.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemahaman di atas, maka sebagai seorang guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran bola voli yaitu melalui metode *Somatic, Auditory, Visualization, Intelgtuality (SAVI)* sehingga siswa lebih bersemangat, aktif dan kreatif untuk belajar melakukan *passing* bawah bola voli yang baik benar. dengan pemikiran tersebut penulis merangsang pelaksanaan pembelajaran dengan bertujuan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui metode *Somatic, Auditory, Visualization, Intelgtuality (SAVI)* pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. Sehingga tujuan akhir yang ingin dicapai sepenuhnya sesuai dengan gagasan kerangka berfikir yang sudah ada, yakni sebagai berikut :



Gambar 2. Ide Gagasan

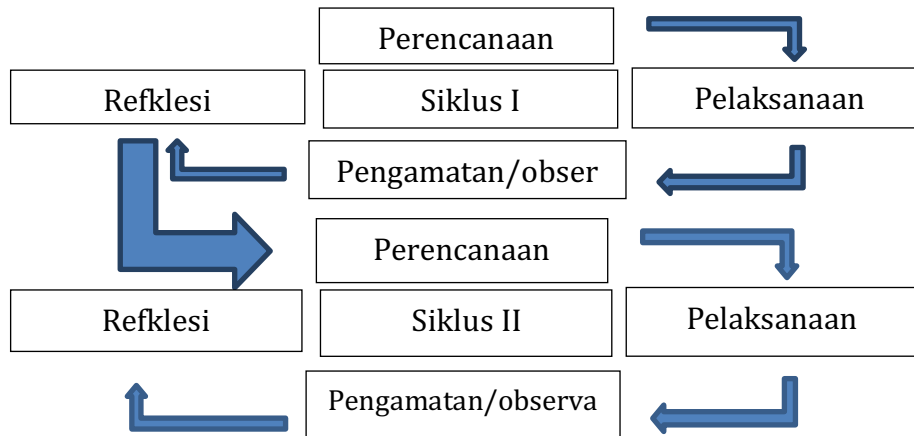
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas *classroom action research* (PTK) (Sugiyono, 2011). Fokus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli melalui metode SAVI yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 13 Makassar. Subjek penelitian siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar terdiri dari 33 siswa, jumlah siswa laki-laki 20 orang dan siswa perempuan 13 orang. Jumlah keseluruhan siswa disekolah SMA Negeri 13 Makassar adalah 850 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa, tes dan dokumentasi (Sugianto et al., 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan ketuntasan belajar dan *mean* (rata-rata) kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang mana siklus pertama ditemukan kelebihan dan kekurangan dari perbaikan yang telah dilaksanakan. Dari kekurangan yang ditemukan dari siklus pertama, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya atau siklus kedua.

Konsep pokok penelitian tindakan ini terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*) misalnya membuat rancangan rencana pembelajaran, lembar observasi dan lain-lain, (2) tindakan (*acting*) disini peneliti akan melakukan tindakan-tindakan berdasarkan apa yang telah direncanakan, (3) pengamatan (*observing*) pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat melakukan tindakan atau sembari melakukan tindakan peneliti juga mengamati kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, (4) refleksi (*reflecting*) berupa penilaian atau diadakannya revisi terhadap perencanaan

yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 3. Bagan Siklus Penelitian I dan II

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

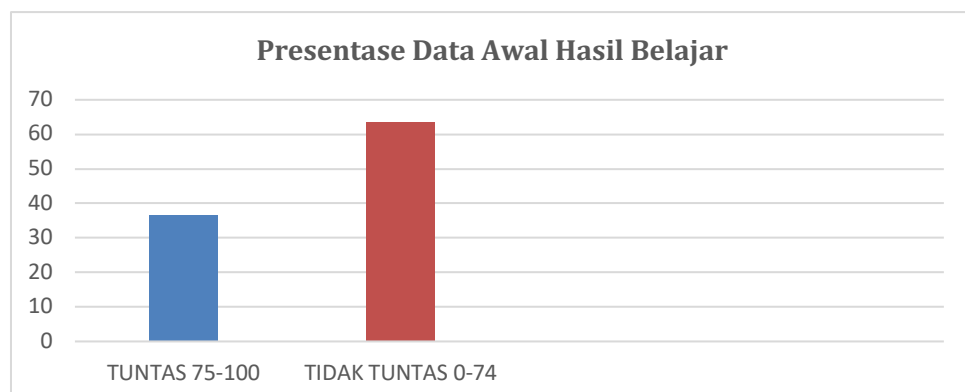
a. Data Awal Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 13 Makassar

Tabel 1 Data Awal Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	12	36,5%
≤74	Tidak Tuntas	21	63,5%
Jumlah		33	100%

Hasil observasi data awal mata pelajaran PJOK SMA Negeri 13 Makassar pada materi permainan bola besar dalam permainan bola voli dengan materi *passing* bawah bahwa dari 33 siswa memperoleh tingkat ketuntasan dengan jumlah persentase 36,5% dengan frekuensi sebanyak 12 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan jumlah persentase 63,5% dengan frekuensi sebanyak 21 siswa.

Gambar 4. Diagram Batang Persentase Data Awal Hasil Belajar



Berdasarkan diagram batang pada Gambar 4. maka dapat dijelaskan bahwa semua siswa atau dengan jumlah 33 siswa menunjukkan data awal *passing* bawah dengan ketuntasan 12 siswa dengan persentase (36,5%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 21 dengan nilai persentase (63,5%) pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar.

b. Siklus I

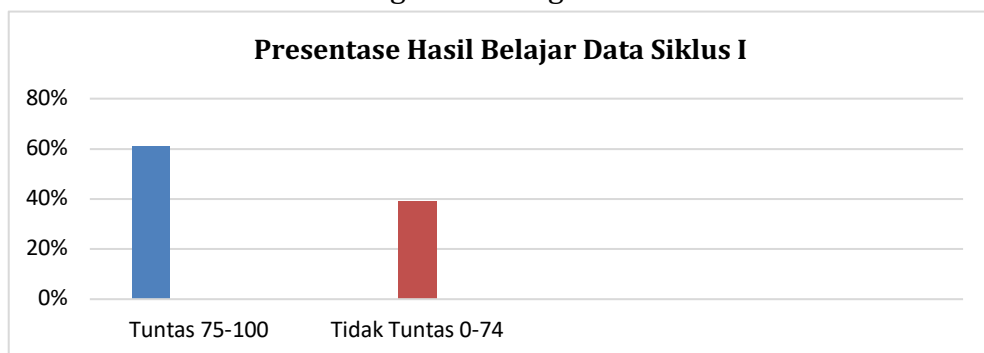
Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dalam hasil belajar Bola Voli melalui metode *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)*, dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah Bola Voli kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar yang terdiri dari empat tahap, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi.

Tabel 2. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 13 Makassar Siklus I

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	20	61%
≤74	Tidak Tuntas	13	39%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan Tabel 2. Hasil data Siklus I mata pelajaran PJOK SMA Negeri 13 Makassar pada materi permainan bola besar dalam permainan bola voli dengan materi *passing* bawah bahwa dari 33 siswa memperoleh tingkat ketuntasan dengan jumlah persentase 61% dengan frekuensi sebanyak 20 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan jumlah persentase 39% dengan frekuensi sebanyak 13 siswa.

Gambar 5. Diagram Batang Persentase Siklus I



Maka dapat dijelaskan bahwa semua siswa atau dengan jumlah 33 siswa menunjukkan data awal *passing* bawah dengan ketuntasan 20 siswa dengan persentase (61%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 13 dengan nilai persentase (39%) pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar.

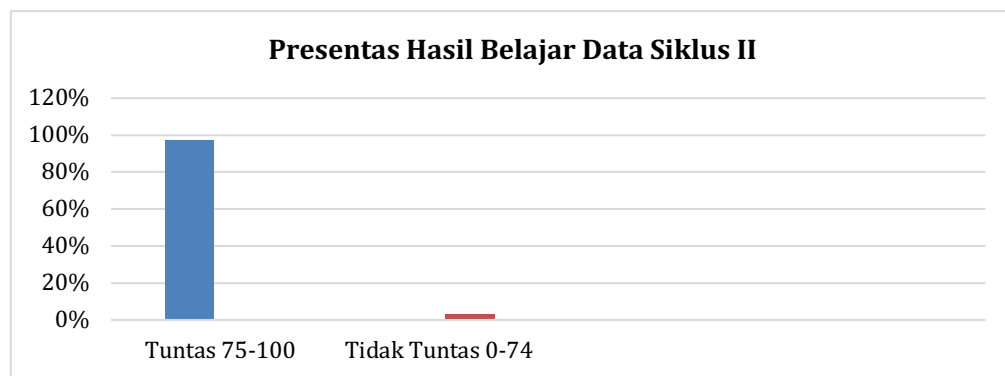
c. Siklus II

Tabel 3. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 13 Makassar Siklus II

KKM	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	32	97%
≤74	Tidak Tuntas	1	3%
Jumlah		33	100 %

Berdasarkan Tabel 3 Hasil data Siklus II mata pelajaran PJOK SMA Negeri 13 Makassar pada materi permainan bola besar dalam permainan bola voli dengan materi *passing* bawah bahwa dari 33 siswa memperoleh tingkat ketuntasan dengan jumlah persentase 97% dengan frekuensi sebanyak 32 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan jumlah persentase 3% dengan frekuensi sebanyak 1 siswa.

Gambar 6. Diagram Batang Persentase Hasil Belajar Siklus II



Maka dapat dijelaskan disiklus II bahwa semua siswa atau dengan jumlah 33 siswa menunjukkan siklus II dengan ketuntasan siswa 32 dengan persentase (97%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 1 dengan nilai persentase (3%) pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar.

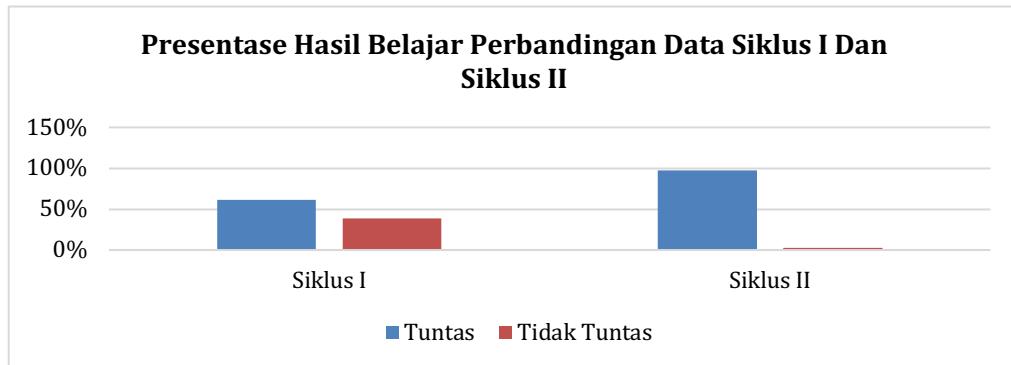
d. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Tabel 4. Perbandingan Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	≥75	Tuntas	20	61%	32	97%
2	≤74	Tidak Tuntas	13	39%	1	3%
JUMLAH			33	100%	33	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingan distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan peningkatan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar melalui *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality* (SAVI) pada siklus I dan siklus II pada diagram batang sebagai berikut :

Gambar 7. Perbandingan Siklus I dan Siklus II



Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada dalam kategori tuntas mengalami peningkatan yakni 61% pada saat siklus I proses ketuntasan terjadi dalam waktu 3 kali pertemuan proses dan pelaksanaan yang diberikan, dan pada siklus II mengalami ketuntasan 97% dengan pelaksanaan proses yang hampir sama dengan siklus I tetapi siklus II ada beberapa variasi yang berbeda yang diberikan agar siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak 97% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai peserta didik berada pada kategori sangat baik

2. Pembahasan

Dalam penelitian ini dimana mengupayakan meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan II siklus.

a. Siklus I

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)* *passing* siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar Tahun Pelajaran 2022/2023 sudah optimal. Pada siklus I peneliti menggunakan *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)* pembelajaran bola voli *passing* bawah. Dalam proses pembelajarannya siswa merasa senang dan gembira dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan benar. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilaian ketepatan melakukan *passing* bawah bola voli masih ada 13 siswa yang mendapat dibawah nilai 75. Maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

Pada peneliti ini akan diungkapkan bagaimana penerapan pembelajaran metode *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)* selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini pengukuran hasil belajar dilakukan meliputi 3 aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pembelajaran metode *Somatic,*

Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI) yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar, didapatkan hasil sebagai berikut:

- b. Pada aspek kognitif terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dimana terjadi peningkatan dari siklus I nilai akhir sebesar 60 dengan jumlah siswa 1 orang, kemudian menurun lagi menjadi 0 pada siklus II.
- c. Pada aspek afektif juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dimana terjadi peningkatan dari siklus I nilai akhir sebesar 56 dengan jumlah siswa 2 orang, kemudian menurun lagi menjadi 0 pada siklus II.
- d. Pada aspek psikomotor juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan dimana terjadi peningkatan dari siklus I nilai akhir 67 dengan jumlah siswa 15 orang, kemudian menurun lagi menjadi 0 pada siklus II.
- e. Hasil keseluruhan nilai akhir menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dimana terjadi peningkatan dari siklus I siswa tidak tuntas sebanyak 13 orang, dan kemudian menurun lagi menjadi 1 orang siswa yang tidak tuntas pada siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)* pembelajaran *passing* bawah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar Tahun Pelajaran 2022/2023, sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menambah *game* sehingga siswa lebih bersemangat pada saat bermain.

Tujuan variasi pembelajaran *passing* adalah agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus II ini gerakan teknik *passing* bawah bola voli siswa kelas XI IPS 2, yaitu 32 siswa sudah mencapai nilai di atas 75 dan 1 siswa yang belum mencapai di atas nilai 75, karena siswa tidak mengikuti proses pembelajaran yang sementara berlangsung. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti sepakat bahwa proses pembelajaran *passing* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran pada materi permainan bola besar, yakni permainan bola voli untuk kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

1. Kesimpulan

Penelitian Tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar Tahun Ajaran 2022/2023 dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) analisis dan refleksi. Hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)*, dapat meningkat hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 61% jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa dalam kategori tuntas sebesar 97% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 32 siswa dan siswa yang tidak tuntas yaitu 1 siswa yang belum mencapai standar KKM. Siswa yang tidak mencapai standar KKM karena siswa tidak mengikuti proses pembelajaran yang sementara berlangsung. Peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli dengan melalui *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)* siklus I ke siklus II tercapai.

2. Saran

- a. Bagi siswa : Siswa harus fokus pada pembelajaran yang sedang dipelajari atau sedang berlangsung .
- b. Bagi Guru : guru penjaskes SMA diharapkan menerapkan *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)* dan memberikan teknik dasar *passing* bawah bola voli agar siswa lebih leluasa melakukan teknik *passing* bawah melalui *Somatic, Auditory, Visualization, Intelegtuality (SAVI)*
- c. Bagi Sekolah : Agar menyediakan atau memperbaharui sarana pembelajaran olahraga, jangan hanya memperbaharui sarana pembelajaran lainnya.

REFERENSI

- Annisa, N., Suhardianto, S., & Rusli, K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Pada Permainan Bolavoli melalui Media Target . *Indonesian Journal of Physical Activity*, 2(1), 1-6. Retrieved from <https://www.ijophya.org/index.php/ijophya/article/view/21>
- Aminuddin. (2020). Pengaruh Kekuatan Otot Perut dan Daya Ledak Lengan terhadap Kemampuan Tolak Peluru Gaya Ortodox Siswa Putra SMP Negeri 1 Watang Pulu Kabupaten Sidrap. *Exercise*, 2(1), 313322.
- Aminuddin, et all. (2021). Upaya Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Timbuseng Kabupaten Takalar. *MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42–52.
- Aminuddin, Sikki, S., & Simbung, R. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Daya Tahan Kardiovaskular Pemain Bulutangkis. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 1(1), 42–51.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 433–438.
- Arlioni, Aminuddin, Awaluddin, S. (2020). Hubungan Antara Motor Educability Terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Larompong. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa*, 1(1), 57–65.
- Awaluddin, A., & Nurhidayatullah, N. (2018). Peningkatan Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Projected Motion Media Pada Siswa Smk Kesehatan Mega Rezky Makassar. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky Makassar*, 4(2), 158–170.
- Hardi, E., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2021). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 164–179.
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 15(1), 13–23.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta.